

**EVALUASI PEMBIAYAAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA BAGI TENAGA KERJA PADA
PROYEK PENGADAAN LANGSUNG
DI KOTA SEMARANG**



KARYA ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Insinyur
Pada Program Studi Program Profesi Insinyur**

Oleh :

**NURCAHYONO EDNOPUTRANTO
NIM : 22.B5.0015**

**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

Abstrak

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang berdampak bagi pekerja dan perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja tersebut, khususnya pada bidang konstruksi. Tingkat resiko yang berdampak mulai dari resiko rendah hingga berat pada setiap kecelakaan kerja. Rendahnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya mewujudkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada pekerjaan Pengadaan Langsung, yang pada setiap kontrak pekerjaan tidak pernah memuat uraian mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hasil penelitian menunjukkan teridentifikasi macam-macam resiko kerja pada pekerjaan konstruksi dengan sistem Pengadaan Langsung, dan biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang timbul jika nilai kontrak senilai Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah), maka perkiraan biaya K3 yang dibutuhkan untuk pekerjaan saluran sekitar 0,421%, sedangkan untuk pekerjaan paving dibutuhkan biaya sekitar 0,407% dan untuk pekerjaan rehab ringan dibutuhkan biaya K3 berkisar 0,247%, sedangkan beberapa APD dapat digunakan kembali berkisar antara 4-5 kali proyek lagi.

Kata kunci : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengadaan Langsung, biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Abstract

Occupational accidents are incidents that have an impact on workers and companies that employ these workers, especially in the construction sector. The level of risk that has an impact ranging from low to severe risk in each work accident. The low implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) are factors that influence the occurrence of work accidents. This research was conducted as an effort to realize the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in Direct Procurement work, which in each work contract never contains a description of Occupational Safety and Health (K3). The results of the study showed that various types of work risks were identified in construction work using the Direct Procurement system, and Occupational Safety and Health (K3) costs that arise if the contract value is Rp. 100,000,000, - (one hundred million rupiah), then the estimated K3 cost needed for canal work is around 0.421%, while for paving work it takes around 0.407% and for light rehabilitation work K3 costs around 0.247%, while some PPE can be used returns ranged from 4-5 times the project again.

Keywords : Occupational Safety and Health Management System, Occupational Safety and Health, Direct Procurement, Occupational Safety and Health costs